

PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN VIDEO DALAM UPAYA MEMBANTU MENGEDUKASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH BAGI REMAJA DI KELURAHAN KLITREN

Godeliva Sang Surya⁽¹⁾, Sekar Chairunnisa Purnomo⁽²⁾, Hendrik Saputra⁽³⁾, Muhammad Shidiq F⁽⁴⁾, Ziko Listiyanto⁽⁵⁾, Sisilia Endah Lestari⁽⁶⁾, Emy Setyaningsih^{(7)*}

¹ Jurusan Statistika, Fakultas Sains Terapan, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

² Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Sains Terapan, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

³ Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

^{4,7} Jurusan Rekayasa Sistem Komputer, Fakultas Teknologi Informasi dan Bisnis, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

⁵ Jurusan Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Bisnis, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

⁶ Jurusan Teknik Mesin, Teknologi Industri, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

*Corresponding Author Email: emysetyaningsih@akprind.ac.id

ABSTRACT

Currently, the waste bank in Klitren Village still needs to be optimal in providing waste management education to the community. Educational activities are still conventional through RT or RW meetings, which only older people attend. Meanwhile, there needs to be a specific forum for children and teenagers to educate these two age groups. The number of youth age groups in Klitren Village is 1632, who have the potential to help the waste bank's work program to educate the public through multimedia content such as videos. Training is needed for these teenagers to produce creative and informative video content to support waste processing education in Klitren Village. Therefore, the ORMAWA BEM IST AKPRIND PPK Team provides training to teenagers in Klitren Village through a 3 stage process: preparation, implementation, and evaluation. The evaluation was carried out by distributing questionnaires before and after the training to the 38 participants who attended. The evaluation results after the training process averaged participants' knowledge and understanding increased by 28% compared to before participating in the training. Participants who know about video editing make up 90.2%, while participants with experience creating digital video content make up 80%. The questionnaire results also showed that 97% of participants were interested in learning techniques for creating video content for waste management education. This proves that teenagers in the Klitren area are severely concerned about environmental waste problems.

Keywords: Waste Bank, Education, Video Content, Youth

ABSTRAK

Saat ini bank sampah di Kelurahan Klitren belum optimal memberikan edukasi pengelolaan sampah untuk masyarakat. Kegiatan edukasi masih konvensional melalui pertemuan RT atau RW yang hanya dihadiri oleh kelompok usia orang tua. Sedangkan untuk anak-anak dan remaja belum ada forum yang khusus untuk mengedukasi kedua kelompok usia tersebut. Jumlah kelompok usia remaja di Kelurahan Klitren sebanyak 1632 yang berpotensi untuk membantu program kerja bank sampah untuk mengedukasi masyarakat melalui konten multimedia seperti video. Agar menghasilkan konten video yang kreatif dan informatif untuk mendukung edukasi pengolahan sampah di Kelurahan Klitren diperlukan pelatihan bagi para remaja tersebut. Oleh karena itu Tim PPK ORMAWA BEM IST AKPRIND memberikan

pelatihan kepada remaja di Kelurahan Klitren melalui 3 tahapan proses, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan pada peserta yang hadir, yaitu 38 orang. Hasil evaluasi setelah proses pelatihan rata-rata pengetahuan dan pemahaman peserta naik 28% dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan. Peserta yang memiliki pengetahuan tentang pengeditan video menjadi 90,2%, sedangkan peserta yang memiliki pengalaman dalam membuat konten video digital menjadi 80%. Hasil kuesioner juga menunjukkan peserta yang tertarik untuk mempelajari teknik pembuatan konten video untuk edukasi pengelolaan sampah sebanyak 97% yang membuktikan remaja di wilayah Klitren memiliki kepedulian yang tinggi terhadap permasalahan sampah di lingkungan.

Kata kunci: Bank sampah, Pelatihan, Konten Video, Remaja.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan global yang terus meningkat persentasenya setiap tahun termasuk di Indonesia. Permasalahan sampah di Indonesia tersebar ke seluruh wilayah baik di pedesaan maupun perkotaan, termasuk di Kota Yogyakarta. Berdasarkan data dari Sekretariat Bersama Karamantul (<http://kartamantul.jogjaprovo.go.id/>) pada tahun 2022 volume sampah akumulasi dari Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Bantul yang masuk ke TPA Piyungan sekitar 700 ton per harinya. Kota Yogyakarta menyumbang sampah terbesar kedua sebesar 270 ton. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab masih tingginya sampah yang dibuang ke TPA, yaitu peningkatan produksi sampah di tingkat keluarga, terbatasnya sumber daya dalam mengelolah sampah dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Alphita & Saian, 2023; Maerani et al., 2023; Yusuf et al., 2023). Kurangnya edukasi mengenai jenis sampah, memilah sampah dan mengelola sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat menjadi salah satu penyebab masyarakat kurang peduli terhadap sampah yang diproduksi dari rumah masing-masing (Fathoni et al., 2021; Mulyaningsih, 2023; Prasetyo & Ricky, 2022). Oleh karena itu, edukasi mengenai pengelolaan sampah yang benar untuk setiap individu menjadi sangat penting bagi masyarakat (Irwansyah & Mufidah, 2023; Swarnawati et al., 2023)

Di era digitalisasi saat ini peran media menjadi salah satu elemen penting untuk memberikan edukasi dan menyampaikan pesan-pesan penting kepada masyarakat (Atika et al., 2023; Prasetyo & Ricky, 2022). Penyebaran informasi melalui konten multimedia seperti video dapat mempengaruhi perilaku Masyarakat terutama yang berhubungan dengan isu-isu permasalahan sampah dan juga penanganannya (Fathoni et al., 2021; Yusuf et al., 2023).

Konten video menjadi salah satu edukasi yang paling efektif untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi bagi masyarakat untuk mengelola sampah secara mandiri (Aquinia et al., 2022). Video memiliki keunggulan secara visual dan menggunakan narasi yang mudah dipahami oleh semua kelompok usia.

Permasalahan pengelolaan lingkungan khususnya sampah juga dialami warga Kelurahan Klitren. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kelurahan Klitren telah membentuk 16 bank sampah di masing-masing RW. Saat ini Bank sampah di Kelurahan Klitren fokus pada kegiatan pengumpulan dan perekapan volume sampah dari warga Klitren. Sedangkan edukasi untuk masyarakat Klitren belum optimal dilakukan. Kegiatan edukasi masih konvensional melalui pertemuan RT atau RW yang hanya dihadiri oleh orang tua. Sedangkan untuk anak-anak dan remaja belum ada forum yang khusus untuk mengedukasi. Oleh karena itu diperlukan media edukasi yang dapat menyentuh kedua kelompok usia. Selain itu pengurus Bank sampah belum mempunyai sumber daya manusia untuk memproduksi konten-konten video pengelolaan sampah sebagai media edukasi masyarakat Kelurahan Klitren.

Berdasarkan data monografi semester I tahun 2023 jumlah penduduk Kelurahan Klitren terdiri dari 9712 jiwa dengan jumlah KK 3313 dengan jumlah total kelompok usia 14 – 24 tahun yang masuk kriteria remaja sebanyak 1632 (klitrenkel.jogjakota.go.id). Jumlah tersebut merupakan potensi yang sangat besar yang dapat membantu program kerja Bank sampah di masing-masing RW untuk memproduksi konten video. Aktivitas-aktivitas para remaja yang selalu bersentuhan dengan teknologi informasi dapat di eksploitasi kreativitas mereka ke dalam digital dan media sosial (Awaludin et al., 2022).

Agar menghasilkan konten video yang kreatif dan informatif untuk mendukung edukasi pengolahan sampah di Kelurahan Klitren diperlukan pendampingan bagi para remaja tersebut. Oleh karena itu Tim Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) BEM Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta (IST AKPRIND) mengadakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Kelurahan Klitren dengan tujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan konten video dalam upaya membantu mengedukasi masyarakat dalam pengelolaan sampah bagi remaja di Kelurahan Klitren.

METODE

Kegiatan PkM untuk memberikan pelatihan pembuatan konten video dalam upaya membantu mengedukasi masyarakat dalam pengelolaan sampah bagi remaja di Kelurahan Klitren dilaksanakan pada tanggal 16 September 2023 bertempat di Auditorium Kampus I IST AKPRIND Yogyakarta. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak usia 14-24 tahun yang berasal dari perwakilan remaja di 16 RW yang ada di Kelurahan Klitren.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu, Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi seperti diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelatihan pembuatan konten video bagi remaja

1. Tahap Persiapan.

Tahapan persiapan terdiri dari 3 kegiatan, yaitu:

- a. Berkoordinasi dengan Bapak Ahmad Zaenuri, S.Sos selaku Lurah di Kelurahan Klitren untuk menyampaikan program kerja tim PPK ORMAWA BEM yang akan memberikan pelatihan bagi remaja di Kelurahan Klitren. Berdasarkan arahan dari Bapak Lurah disepakati kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu sore agar anak-anak remaja di Kelurahan Klitren banyak yang hadir mengikuti kegiatan ini.
- b. Tim melakukan pendataan nama-nama peserta yang akan hadir pada acara pelatihan berdasarkan informasi dari masing-masing RW.
- c. Pemilihan tools yang sesuai untuk dijadikan sebagai alat yang akan digunakan oleh peserta untuk membuat konten video.
- d. Menyiapkan materi yang digunakan untuk pelatihan terkait: pentingnya konten video, jenis video, aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat konten video, menyusun konten planning, dan teknik-teknik pembuatan konten video.

2. Tahap Pelaksanaan.

Kegiatan ini terdiri dari: a) Pembukaan acara; b) *Ice breaking*; c) pelatihan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab untuk sesi teori dan metode praktek langsung; e) Penugasan Kelompok; dan d) Penutup.

3. Tahap evaluasi.

Tahap ini ini terdiri dari dua kegiatan yaitu:

- a. Tugas Kelompok yang bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta terhadap penjelasan yang diberikan oleh narasumber.
- b. Identifikasi pengetahuan dan pengalaman peserta tentang pemanfaatan gadget untuk proses pembuatan konten video dengan mengisi kuesioner

Selain melakukan evaluasi berupa tugas kelompok, juga dilakukan evaluasi proses identifikasi pengetahuan dan pengalaman peserta setelah mengikuti pelatihan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan konten video dalam upaya membantu mendedukasi masyarakat dalam pengelolaan sampah bagi remaja di Kelurahan Klitren dilaksanakan pada tanggal 16 September 2023, yang dihadiri oleh 38 peserta perwakilan remaja dari 16 RW di Kelurahan Klitren seperti diperlihatkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Peserta pelatihan pembuatan konten video

Profil peserta berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada Gambar 3 (a), sedangkan profil peserta berdasarkan kelompok usia dapat dilihat pada Gambar 3 (b).



Gambar 3. Profil peserta berdasarkan (a) jenis kelamin; (b) kelompok usia

1. Tahap Persiapan

Sebelum pelaksanaan pelatihan pembuatan konten video, tim PPK ORMAWA BEM IST AKPRIND sebagai panitia bersama Ibu Sisilia Endah Lestari, S.Pd., M.Hum sebagai narasumber menyepakati untuk penggunaan tools untuk pelatihan yaitu Aplikasi CapCut. Aplikasi CapCut dipilih sebagai tools untuk pelatihan karena tersedia secara gratis dapat digunakan pada perangkat Android maupun iOS, dan mudah diintegrasikan dengan platform media sosial seperti Instagram dan juga TikTok. Selanjutnya, Panitia menginformasikan ke

peserta untuk wajib memiliki aplikasi CapCut. Bagi peserta yang belum memiliki untuk mendownload dan menginstall aplikasi tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan.

Kegiatan pelatihan ini dibuka oleh Dosen Pembimbing Tim PPK ORMAWA BEM IST AKPRIND, yaitu Ibu Dr. Emy Setyaningsih, S.Si., M.Kom dilanjutkan dengan *ice breaking* untuk mencairkan suasana agar suasana menjadi meriah dan menyenangkan bagi peserta seperti diperlihatkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pembukaan acara dan *ice breaking*

Kegiatan inti pelatihan dilakukan dengan dua sesi, yaitu: sesi teori menggunakan metode ceramah. Narasumber memberikan penjelasan arti penting pembuatan konten video terutama untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, jenis-jenis video seperti: interview, vlog, dan edukasi, bagaimana menyusun konten planning, serta teknik-teknik pembuatan konten video seperti diperlihatkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Narasumber memberikan materi pelatihan dengan metode ceramah dan tanya jawab

Materi yang disampaikan pada pelatihan ini bertujuan untuk: 1) memberikan pemahaman konsep dasar tentang pencahayaan, framing, komposisi, dan pengambilan gambar yang baik; 2) mempelajari teknik editing video yang efektif untuk menciptakan konten yang menarik; dan 3) belajar tentang penggunaan efek, transisi, dan elemen grafis untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik video.

Sesi kedua adalah praktek pengambilan gambar, penggabungan video, penambahan efek dan filter, penambahan teks, musik, dan video out, serta pengaturan *speed control*. Pada

sesi praktek peserta diminta membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang yang dipandu oleh satu kakak pendamping dari tim PPK ORMAWA BEM IST untuk memberikan penjelasan apabila ada yang tidak dipahami. Selanjutnya narasumber mengarahkan masing-masing kelompok untuk mengambil foto dan video di lokasi penelitian. Jika masing-masing kelompok telah berhasil mengambil foto dan video yang diinginkan, maka masing-masing kelompok dibantu oleh kakak pendamping melakukan proses editing foto atau video. Proses editing digunakan untuk memodifikasi tampilan video dengan berbagai animasi dan transisi yang tersedia, serta pemahaman dasar lainnya oleh peserta pelatihan.

Gambar 6. menampilkan salah satu kelompok yang sedang mengambil video di lokasi pelatihan untuk kemudian di edit menggunakan aplikasi CapCut.

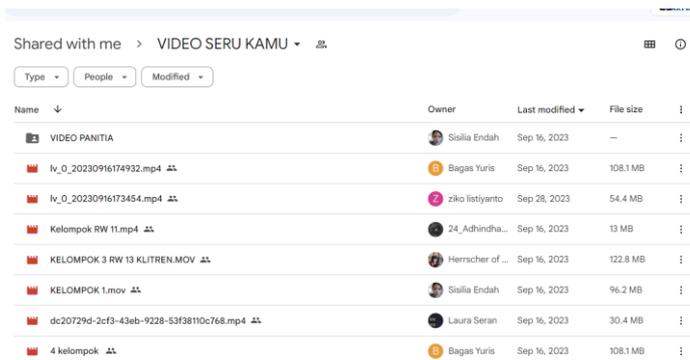


Gambar 6. Materi pelatihan sesi praktek

3. Tahap Evaluasi.

Tahap terakhir pelatihan adalah evaluasi. Tahap evaluasi terdiri dari dua kegiatan yaitu:

- a. Melakukan penilaian terhadap tugas kelompok yang diberikan setelah sesi praktek. Peserta secara berkelompok memproduksi konten video sesuai dengan ide yang mereka rancang selama sesi praktik. Peserta mulai mengambil gambar atau rekaman video sesuai dengan ide yang disepakati. Setelah pengambilan gambar dan video selesai selanjutnya peserta belajar mengedit video atau gambar serta memberikan efek dan filter, menambahkan teks, musik, serta pengaturan speed control seperti yang dipelajari pada sesi praktek. Setelah semua proses editing video selesai dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masing-masing tim, langkah terakhir adalah setiap kelompok mempublikasikan konten video tersebut dengan cara mengunggah video pada link <https://bit.ly/VideoPelatihanBEM> yang sudah disiapkan oleh panitia seperti diperlihatkan pada Gambar 7.



Gambar 7. File tugas kelompok yang berhasil diupload ke link yang disediakan panitia.

Evaluasi dilakukan terhadap hasil karya video dari setiap kelompok yang ditampilkan pada Gambar 7. Narasumber memberikan penilaian berupa saran dan masukan kepada peserta untuk memperbaiki kesalah-kesalahan yang terdapat pada hasil karyanya. Masukan dan saran diberikan baik dari segi cara pengambilan video, penentuan frame yang tepat, kestabilan video, maupun penggunaan efek dan fitur-fitur yang lainnya.

- b. Evaluasi dilakukan untuk melakukan identifikasi terhadap pengetahuan dan pengalaman remaja Kelurahan Klitren berkaitan dengan kemampuan mereka dalam proses pembuatan konten video. Evaluasi dilakukan dengan cara peserta mengisi kuesioner sebanyak dua kali, yaitu sebelum pelatihan dan setelah pelatihan. Hasil evaluasi diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil kuesioner sebelum pelatihan dan setelah pelatihan

No	Kuisisioner	Sebelum Pelatihan		Setelah Pelatihan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda memiliki pengalaman dalam membuat konten video digital	42,1%	57,9%	80,0%	20,0%
2	Apakah anda memiliki peralatan sendiri untuk produksi video digital	31,6%	68,4%	90,5%	5,0%
3	Apakah anda memiliki pengetahuan tentang pengeditan video	60,5%	39,5%	90,2%	9,8%
4	Apakah anda memiliki pengalaman dalam penggunaan alat atau perangkat lunak khusus untuk pembuatan animasi atau efek visual	57,9%	42,1%	83,2%	16,8% %
5	Apakah anda tertarik untuk mempelajari teknik pembuatan konten Video untuk edukasi pengelolaan sampah	81,6%	18,4%	97,0%	3,0%
6	Apakah anda tertarik untuk mempelajari pengeditan video lanjutan, seperti efek suara, animasi teks, dan pembingkai cerita	84,2%	15,8%	95,0%	5,0%

Tabel 1. Rekapitulasi hasil kuesioner sebelum pelatihan dan setelah pelatihan (Lanjutan)

7	Apakah anda tertarik untuk memahami analitik media sosial terkait konten video Anda	76,3%	23,7%	89,%	11,0%
8	Apakah anda memiliki akses ke perangkat lunak pengeditan video	52,6%	47,4%	87,3%	12,7%
9	Apakah anda memahami proses pengunggahan dan penyebaran konten video digital	73,7%	23,3%	93,1%	6,9%
10	Apakah anda memiliki pengetahuan tentang hak cipta dan penggunaan konten yang sah dalam produksi video digital	50,0%	50,0%	68,7%	31,3%

Berdasarkan Tabel 1 hasil rekap kuesioner yang diisi oleh peserta sebelum pelatihan menunjukkan bahwa 60,5% dari peserta telah memiliki pengetahuan tentang edit video namun baru 42,1% yang memiliki pengalaman dalam membuat konten video. Setelah pelatihan peserta yang memiliki pengetahuan tentang pengeditan video menjadi 90,2%, sedangkan peserta yang memiliki pengalaman dalam membuat konten video digital menjadi 80%. Secara keseluruhan rata-rata pengetahuan dan pemahaman peserta naik rata-rata 28% setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini bermanfaat untuk remaja di Kelurahan Klitren untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap pembuatan konten video. Bahkan peserta yang tertarik untuk mempelajari teknik pembuatan konten video untuk edukasi pengelolaan sampah juga naik yang tadinya 81,6% menjadi 97%. Hal ini menunjukkan bahwa remaja di wilayah Klitren memiliki kepedulian yang tinggi terhadap permasalahan sampah di lingkungan Kelurahan Klitren.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan konten video dalam upaya membantu mengedukasi masyarakat dalam pengelolaan sampah bagi remaja di Kelurahan Klitren dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pelatihan terbagi menjadi tiga metode, yaitu: metode ceramah pada sesi teori, metode praktek, dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan setelah proses pelatihan rata-rata pengetahuan dan pemahaman peserta naik rata-rata 28% dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan. Peserta yang memiliki pengetahuan tentang pengeditan video menjadi 90,2%, sedangkan peserta yang memiliki pengalaman dalam membuat konten video digital menjadi 80%. Hal ini selaras dari hasil penugasan setelah sesi praktek, seluruh kelompok berhasil membuat konten video sesuai dengan ide yang mereka rancang dengan kualitas baik. Selain itu remaja di wilayah Klitren

memiliki kepedulian yang tinggi terhadap permasalahan sampah di lingkungan Kelurahan Klitren. Hal ini dibuktikan dengan hasil rekap kuesioner pada tahapan evaluasi menunjukkan peserta yang tertarik untuk mempelajari teknik pembuatan konten video untuk edukasi pengelolaan sampah sebanyak 97%. Oleh karena itu diharapkan remaja yang telah mengikuti pelatihan konten pembuatan video ini dapat membantu pengurus Bank sampah di Kelurahan Klitren memberikan edukasi mengenai pengelolaan sampah kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mendanai program PPK ORMAWA BEM IST AKPRIND Yogyakarta melalui DIPA Tahun Anggaran 2023. Rektor dan LPPM IST AKPRIND Yogyakarta, Bapak Ahmad Zaenuri S.Sos selaku Lurah Kelurahan Klitren dan seluruh Ketua RW Kelurahan Klitren sebagai mitra pelaksana program PPK ORMAWA BEM IST AKPRIND Yogyakarta atas dukungannya sehingga kegiatan ini berhasil dan berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alphita, A. P., & Saian, P. O. N. (2023). Pengembangan Aplikasi Edukasi Pengelolaan Sampah Untuk Anak Sekolah Dasar Berbasis Mobile Dengan Teknologi Machine Learning. *Jurnal Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 02(01), 1–16.
- Aquinia, A., Liana, L., Hardiyanti, W., & Rachmawati, L. (2022). Pelatihan Aplikasi Media Sosial Instagram pada Bank. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (PENAMAS)*, 6(1), 7–11.
- Atika, Chandrabuwono, A. B., & Nadila. (2023). Masyarakat Bantaran Sungai: Penggunaan Media untuk Kebutuhan Informasi. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 21(01), 34–44. <https://doi.org/10.46937/21202341977>
- Awaludin, A. A. R., Mulyani, N., Julizal, J., & Fitriansyah, A. (2022). MEDIA YOUTUBE SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS KARANG TARUNA KOTA DEPOK. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 44–51. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v1i2.267>
- Fathoni, A. B., Meinaki, A., Dariah, A. J., Adawiyah, A. F., & Pratiwi, M. S. (2021). Edukasi peduli sampah melalui media video animasi dan mentoring pada anak di desa Mulyasari. *Proceedings UIN Sunan Gunung Jati Bandung*, 1, 181–190.

- <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/264/227>
- Irwansyah, T., & Mufidah, V. N. (2023). Edukasi Pengelolaan Sampah Di SDN Negeri 80 Dan Pantai Sangaji Ternate. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 212–217. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i3.642>
- Maerani, I. A., Maharani, R. K., Rohman, M. N., Eriyani, D., Nabila, F., & Wahyudha, A. (2023). Metode Edukasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Plastik untuk Kerajinan di SDN Bedono 1 Sayung, Demak. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 114. <https://doi.org/10.30659/ijocs.5.1.114-122>
- Mulyaningsih, R. S. (2023). Edukasi Pemanfaatan Sampah Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Sekaligus Menanamkan Pentingnya Kebersihan Lingkungan di Dukuh Cetok, Titang, Jogonalan, Klaten. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 07(02), 80–88.
- Prasetyo, M. E., & Ricky. (2022). Pengembangan Video Edukasi Lingkungan Bersih di Pasar Teluk Gong Jakarta Utara. *Jurnal Seni Nasional Cikini*, 8(2), 79–92. <https://doi.org/10.52969/jsnc.v8i2.179>
- Swarnawati, A., Yuningsih, S., Purnamasari, O., & Rahayu, E. S. (2023). Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Kampanye Minim Sampah. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 7(1), 77. <https://doi.org/10.24853/pk.7.1.77-88>
- Yusuf, P. A., Prasetyaningsih, S., & Neta, F. (2023). Efektivitas Video Youtube “Mengubah Sampah Plastik Menjadi Sumber Daya Energi Berkelanjutan” Menggunakan Model Epic. *Rekam*, 19(1), 11–24. <https://doi.org/10.24821/rekam.v19i1.5618>